

# ORGANISASI KEMAHSISWAAN

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Makalah Oleh:  
**DRS. ESWENDI**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
TGL. BELI	Maret 92
NO. BELI	Hd
KELAS	KKI
NO. DAFTAR	3208/Hd/92-0.000
CALL NO	371.190.3 ESW 00

DISAMPAIKAN PADA CERAMAH KEMAHSISWAAN  
DALAM RANGKA OPSPEK MAHASISWA BARU  
FPBS IKIP PADANG TAHUN AKADEMIK 1990-1991  
Tanggal 14 Agustus 1990

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
Kecuali DIPINJAM DALAM PERPUSTAKAAN



**ORGANISASI KEMAHASISWAAN**  
(Kepmendikbud R.I. No.0457/U/1990)

**I. PENDAHULUAN**

Apabila seseorang memiliki Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA), memiliki kemampuan dan syarat-syarat lain yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (mendikbud) maupun oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (PT) yang bersangkutan, maka dia dapat mendaftar untuk mengikuti kegiatan pendidikan di PT yang berada di Indonesia. Selanjutnya, apabila diterima di PT yang diinginkan, maka dia mempunyai hak dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa. Hak utama adalah memperoleh pendidikan sesuai dengan bidang studi yang telah dipilihnya, sedangkan kewajiban yang harus dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan kurikuler dan ekstra-kurikuler sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan PT. Akhirnya, diharapkan mahasiswa akan dapat mencapai tujuan PT tersebut dalam batas waktu yang telah ditentukan dan dengan kualitas optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum dapat mencapai tujuan PT tersebut dengan kualitas yang memadai dan dalam batas waktu yang diizinkan, padahal potensi yang dimilikinya memungkinkan untuk itu. Setiap tahun beribu-ribu pelajar memasuki PT, tetapi tidak semuanya dapat menyelesaikan pelajaran itu. Banyak diantara mereka yang kandas di tengah jalan, karena tidak mengetahui cara belajar yang baik (The Liang Gie 1986:7)

Untuk dapat memahami cara belajar yang baik, disamping kemampuan yang telah dimiliki mahasiswa, maka faktor sarana dan pra-sarana PT juga amat menentukan, baik sarana dan pra-sarana kegiatan belajar kurikuler maupun ekstra-kurikuler. Sebagai orang baru dalam



lingkungan PT, maka mahasiswa harus diperkenalkan dengan berbagai situasi dan kondisi yang ada di PT tersebut, dalam hal ini adalah lingkungan IKIP Padang. Salah satu diantaranya adalah sarana organisasi kemahasiswaan.

Saat ini, organisasi kemahasiswaan yang berlaku dan dilaksanakan di IKIP Padang dalam masa transisi, yaitu perpindahan dari struktur BKK-NKK ke Keputusan Mendikbud RI No.0457/U/1990. Berhubung pada akhir tahun 1990 Kepmen 0457/U/1990 sudah dilaksanakan di IKIP Padang (Persiapan untuk itu sudah dilaksanakan), maka penjelasan tentang BKK-NKK tidak diberikan.

Selanjutnya tulisan ini akan menjelaskan pengertian, bentuk organisasi, tugas pokok dan fungsi, keanggotaan dan kepengurusan organisasi kemahasiswaan yang ada di IKIP Padang sesuai dengan Kepmendikbud RI No.0457/U/1990 tersebut.

## II. PENGERTIAN

Dalam kegiatan kemahasiswaan di dalam maupun di luar PT, dikenal berbagai bentuk organisasi yang menyuarakan dan melakukan kegiatan sesuai dengan aspirasi mahasiswa maupun aspirasi masyarakat melalui mahasiswa. Bentuk organisasi kemahasiswaan di luar PT sering juga disebut organisasi ekstra-Universiter seperti: Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan organisasi kemahasiswaan di dalam PT sering juga disebut organisasi Intra-Universiter seperti Senat Mahasiswa (Sema), Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Himpunan Mahasiswa (Hima), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Untuk melaksanakan peningkatan penalaran, minat, kegemaran dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di PT dibentuk organisasi kemahasiswaan



(PP RI No. 30 Tahun 1990). Dengan demikian, maka kegiatan ekstra-kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengatasnamakan lembaga (IKIP Padang) hanya boleh dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan yang ada di IKIP Padang, yaitu BPM, Sema, Hima atau UKM.

Organisasi kemahasiswaan di IKIP Padang merupakan **wahana dan sarana** pengembangan diri mahasiswa ke arah **perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian** dan diselenggarakan **oleh, dari dan untuk mahasiswa**. Berarti organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana untuk mencapai tujuan organisasi, yaitu untuk 1). perluasan wawasan 2). peningkatan kecendekiawanan dan 3). untuk peningkatan integritas kepribadian mahasiswa.

Oleh, dari dan untuk mengandung arti kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa, berasal dari mahasiswa dan ditujukan untuk kepentingan mahasiswa sewaktu berada di PT tersebut maupun sebagai persiapan untuk terjun ke masyarakat setelah menamatkan pendidikannya. Sedangkan Dosen bertindak sebagai pembimbing yang mengarahkan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan yang harus dipertanggungjawabkan kepada pimpinan satuan penyelenggara pendidikan yang membawahnya.

### III. BENTUK ORGANISASI

Organisasi Kemahasiswaan di perguruan tinggi terdapat di tingkat perguruan tinggi, fakultas dan jurusan. Di IKIP Padang (tingkat PT) terdiri dari:

1. Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT); saat ini sedang dilaksanakan berbagai persiapan pembentukan SMPT IKIP Padang.
2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), UKM yang ada pada tahun 1990 adalah:
  - a. Resimen Mahasiswa (Menwa)
  - b. Pramuka
  - c. Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup

- 
- d. Sepak Bola
  - e. Voli
  - f. Basket
  - g. Sepak Takraw
  - h. Tri Bela
  - i. Karate/Lemkari
  - j. Tenis Lapangan
  - k. Tenis Meja
  - l. Atletik
  - m. Ilmiah Ko-Kurikuler (sekarang Ekstra-Kurikuler)
  - n. Koperasi
  - o. Kerohanian
  - p. Kesenian

Mengingat bidang kesenian terlalu luas, maka direncanakan pada tahun 1991 yang akan datang dibagi atas:

- a. Seni Tari
- b. Seni Sastra dan Drama
- c. Seni Lukis
- d. Seni Kriya/Kerajinan
- e. Seni Musik.

Juga direncanakan adanya penambahan Unit Kegiatan Mahasiswa dalam bidang:

- a. Radio dan Penyiaran
- b. Protokoler.

Di tingkat fakultas terdiri dari:

- 1. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)
- 2. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF)

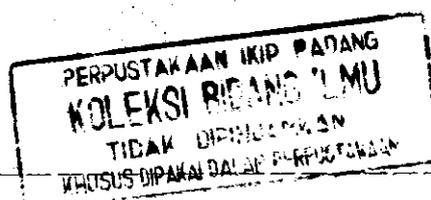
Di tingkat jurusan terdapat:  
Himpunan Mahasiswa (Hima).

#### IV. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing organisasi kemahasiswaan di FT adalah seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Tugas Pokok Organisasi Kemahasiswaan

BENTUK ORGANISASI	TUGAS POKOK
SMPT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewakili Mahasiswa pada tingkat IKIP.</li> <li>2. Mengkoordinasikan kegiatan organisasi kemahasiswaan dalam bidang ekstra-kurikuler di tingkat IKIP.</li> <li>3. Memberikan pendapat, usul dan saran kepada Pimpinan IKIP, terutama yang berkaitan dengan fungsi pencapaian tujuan pendidikan nasional.</li> </ol>
UKM	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler di tingkat IKIP dalam bidang tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
BPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan garis-garis besar program Sama Fakultas.</li> <li>2. Menilai program dan pelaksanaan program Sama Fakultas.</li> <li>3. Memberikan Pendapat, usul dan saran kepada Pimpinan Fakultas.</li> </ol>
SMF	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, terutama yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan garis-garis besar program yang ditetapkan BPM.</li> <li>3. Memberikan Pendapat, usul dan saran kepada Pimpinan Fakultas, terutama yang berkaitan dengan fungsi pencapaian tujuan pendidikan nasional.</li> </ol>
HMJ	Menyelenggarakan kegiatan ekstra-kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan program studi pada jurusan.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Tabel 2 Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

BENTUK	FUNGSI
SMPT	1. Perwakilan mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa pada tingkat IKIP Padang. 2. Perencanaan dan penetapan garis-garis besar program kegiatan kemahasiswaan di tingkat IKIP Padang. 3. Komunikasi mahasiswa antar organisasi kemahasiswaan fakultas dan UKM di lingkungan IKIP Padang. 4. Koordinasi Kegiatan ekstra kurikuler di tingkat IKIP Padang. 5. Pengembangan keterampilan manajemen.
UKM	Wahana untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra-kurikuler di yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan pengabdian pada masyarakat di tingkat IKIP.
BPM	Perwakilan mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa melalui penetapan garis-garis besar program SMF.
SMF	Wahana untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler, terutama yang bersifat penalaran dan keilmuan
HMJ	Wahana pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan program studi pada jurusan.



## V. KEANGGOTAAN DAN KEPENGURUSAN

Tabel 3 Keanggotaan Organisasi Kemahasiswaan

BENTUK	KEANGGOTAAN
SMPT	Dapat terdiri dari ketua-ketua SMF, HMJ, UKM dan BPM.
UKM	Mahasiswa yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pendidikan di IKIP Padang dan secara sukarela menjadi anggota.
BPM	Mahasiswa yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pendidikan di fakultas serta terpilih melalui tata tertib yang berlaku.
SMF	Mahasiswa yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pendidikan di fakultas.
HMJ	Mahasiswa yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pendidikan di jurusan.

Tabel 4 Kepengurusan Organisasi Kemahasiswaan

ORGA-	KEPENGURUSAN	MASA KERJA	TATA KERJA	DISAHKAN/ BERTANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5
SM	1. Ketua Umum	1 tahun	Ditentukan	Pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor)
PT	2. Ketua Bidang Penalaran dan Keilmuan	(Ketua tidak dapat dipilih kembali)	tidak oleh rapat Anggota	
	3. Ketua Bidang Minat dan Kegemaran	dipilih		
	4. Sekretaris Umum	kembali		
	5. Wakil Sekretaris	untuk		
	6. Bendahara	masa		
	7. Wakil Bendahara	jabatan		
	(seluruhnya merangkap anggota)	berikutnya)		
	Dilengkapi dengan Komisi sesuai kebutuhan			
UKM	1. Ketua Umum			Pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor)
	2. Wakil Ketua	sda	sda	
	3. Sekretaris			
	4. Wakil Sekretaris			
	5. Bendahara			
	(Seluruhnya merangkap anggota)			

PERPUSTAKAAN KIP PADANG  
 KOLEKSI BIDANG ILMU  
 TIDAK DIPINJAMKAN  
 HARUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

1	2	3	4	5
	1. Ketua Umum		sda	Pimpinan
BPM	2. Ketua Bidang Penalaran dan Keilmuan	sda	(Pania di-	Fakultas (Dekan)
	3. Ketua Bidang Minat dan Kegemaran		bentuk SMF)	
	4. Sekretaris Umum			
	5. Wakil Sekretaris			
	6. Bendahara			
	7. Wakil Bendahara			
	(seluruhnya merangkap anggota)			
	Dilengkapi dengan Komisi sesuai kebutuhan			
	1. Ketua Umum		sda	Pimpinan
SMF	2. Ketua Bidang Penalaran dan Keilmuan	sda	(dipilih	Fakultas (Dekan)
	3. Ketua Bidang Minat dan Kegemaran		BPM)	
	4. Sekretaris Umum			
	5. Wakil Sekretaris			
	6. Bendahara			
	7. Wakil Bendahara			
	(seluruhnya merangkap anggota)			
	Dilengkapi dengan seksi-seksi sesuai kebutuhan			

1	2	3	4	5
	1.Ketua Umum			Ketua
HMJ	2.Wakil Ketua	sda	sda	Jurusan
	3.Sekretaris			
	4.Wakil Sekretaris			
	5.Bendahara			
	(Seluruhnya merang- kap anggota)			

## VI. KESIMPULAN

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk organisasi kemahasiswaan di luar PT disebut organisasi ekstra-universiter, sedangkan bentuk organisasi kemahasiswaan yang berada di dalam lingkungan PT disebut organisasi intra-universiter.
2. Organisasi kemahasiswaan di IKIP Padang merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian. Diselenggarakan oleh, dari dan untuk mahasiswa.
3. Bentuk organisasi mahasiswa di tingkat IKIP adalah SMPT dan UKM, di tingkat Fakultas adalah BPM dan Sema Fakultas, di tingkat Jurusan adalah Hima Jurusan.
4. Kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah berupa pengembangan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa. UKM melaksanakan satu jenis bidang kegiatan.
5. Masing-masing organisasi mahasiswa mulai dari tingkat IKIP sampai tingkat Jurusan tidak



membedakan tinggi-rendah secara struktural, tetapi berbeda berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing organisasi tersebut.

6. Keanggotaan organisasi mahasiswa ada yang bersifat otomatis (Sema Fakultas dan Hima Jurusan), perwakilan (SMPT dan BPM) dan mendaftar secara sukarela (UKM).
7. Kepengurusan organisasi kemahasiswaan terdiri dari unsur-unsur Ketua, Sekretaris, Bendahara dan seksi/Komisi sesuai dengan kebutuhan.
8. Kepengurusan organisasi disahkan dan bertanggungjawab kepada Pimpinan sesuai dengan tingkatan organisasi kemahasiswaan tersebut.